

ABSTRAK

Risdayanti, 2023. *Strategi Penghimpunan Dana ZIS Melalui QRIS di BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan*. Skripsi, Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Pembimbing: Erisa Nilasari, S.P., M.P

Kata Kunci: Penghimpunan dana ZIS, QRIS, pembayaran digital

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh penggunaan digital QRIS dalam penghimpunan Dana Zakat, Infaq dan Sedekah (ZIS) di BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan masih kurang maksimal dalam penerapannya dan terdapat sejumlah kendala dalam pengoperasionalannya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) Strategi Penghimpunan Dana ZIS Melalui QRIS di BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan, 2) Kendala dalam penghimpunan dana zakat, infaq dan sedekah melalui QRIS di BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan

Jenis Penelitian yang digunakan yaitu penelitian lapangan (field research) dan pendekatan penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Data ini diperoleh berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan kepada informan. Informan pada penelitian ini yaitu, satu orang kabid Pengumpulan Ritel dan Digital Bapak Muhammad Adi Riswan Al-Mubarak, S.H.I.M.Sy dan satu orang Kasi Pengumpulan Ritel dan Digital Bapak M. Maulana Malik, IMA, SH.

Hasil penelitian menunjukkan: pertama, Strategi penghimpunan Dana Zakat, Infaq dan Sedekah melalui QRIS di BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan, yaitu menerapkan strategi yang mengkombinasikan antara kekuarangan, yaitu:

a) Memberikan pelayanan yang baik dengan memudahkan dalam layanan yang bisa diakses di berbagai aplikasi pembayaran digital, b) Meningkatkan keaktifan dalam mempromosikan QRIS di sosial media untuk menarik pengguna baru, dan c). Mengoptimalkan kegiatan promosi ke semua instansi di Kota Banjarmasin. Kedua,

Kendala dalam penghimpunan Dana Zakat, Infaq dan Sedekah melalui QRIS di BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan, yaitu Masyarakat yang kurang mengerti penggunaan QRIS, khususnya masyarakat yang masuk kategori usia lanjut, mereka lebih senang membayar zakat, infaq dan sedekah secara tunai atau secara langsung dan tidak semua masyarakat mempunyai *smartphone* yang ada aplikasi QRIS, *smartphone* juga mendukung layanan tersebut jika ingin mengakses QRIS. masyarakat beranggapan bahwa pembayaran dengan menggunakan QRIS itu lebih sulit dan ribet.